

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemunculan media baru (*new media*) tidak terlepas karena pesatnya perkembangan teknologi dan komunikasi. Internet pun kini telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari berbagai aspek kehidupan manusia. Perkembangan media baru mengacu pada perubahan dalam produksi, distribusi dan komposisi media. Menurut konsep dari McLuhan, bahwa *medium is the message*, sehingga jika diaplikasikan ke internet atau *World Wide Web* (WWW) akan menjadi sebuah situs berita online. Dari pernyataan McLuhan tersebut maka dapat dianalogikan menjadi *technology is the message* (Hadi, 2009, h.70-71).

Penggunaan teknologi oleh media massa juga melahirkan jurnalisme baru yang disebut jurnalisme siber atau jurnalisme daring (*online journalism*). Keberadaan jurnalisme siber, secara otomatis mengubah cara kerja *reporter* dan interaksi media dengan khalayak. Selain interaksi, jurnalisme *online* juga dituntut lebih cepat menyajikan berita daripada media cetak. Dengan kata lain, berita tentang peristiwa yang baru saja terjadi dapat dibaca hampir di mana saja di belahan dunia pada waktu yang bersamaan (Badri, 2013).

Melansir dari laman kominfo dengan judul artikel “Menkominfo: Baru 100 Portal Berita Online Terverifikasi” memaparkan bahwa terdapat 43 ribu portal berita *online* di Indonesia. Hal tersebut membuktikan bahwa seiring berjalannya waktu, banyak media berita *online* bermunculan dan semakin diminati dikarenakan karakteristik media *online* yang *mobile* sehingga dengan sangat mudah diakses di tengah aktivitas dan kesibukan khalayak. James C. Foust dalam bukunya, *Online Journalism: Principles*

and Practices of News for the Web, memberikan pernyataan detil tentang keunggulan jurnalisme *online*, yaitu sebagai berikut:

1. *Audience Control*

Pembaca dengan leluasan memilih berita yang diinginkan. Mereka dapat berganti bacaan dari berita yang lain ke berita lainnya atau dari satu portal berita ke portal lainnya.

2. *Nonlienarity*

Setiap berita yang disampaikan dapat berdiri sendiri, sehingga pembaca tidak perlu membaca secara berurutan. Pembaca bisa memilih membaca berita terbaru, atau bahkan berita yang sudah dipublikasikan satu-dua tahun lalu.

3. *Storage and Retrieval*

Media berita berbasis *online* dapat dengan mudah menyimpan beritanya untuk jangka panjang dan juga dapat mudah diakses oleh pembaca.

4. *Unlimited Space*

Media berita *online* tidak ada batasan ruang yang berarti dapat mempublikasikan berita atau informasi sebanyak-banyaknya, dan juga tanpa batasan jumlah kata atau kalimat. Berbeda dengan media cetak maupun radio atau TV, terdapat batasannya pada tahap publikasinya.

5. *Immediacy*

Internet sebagai medium perantara cepat, maka dengan mudah penyampaian berita dapat langsung dibaca oleh pembaca.

6. *Multimedia Capability*

Berita di media berita *online* dapat dikemas dengan gambar maupun video, sehingga interaktifnya lebih terlihat dan dapat dirasakan pembaca.

7. *Interactivity*

Jurnalisme *online* memungkinkan adanya peningkatan partisipasi pembaca dalam setiap berita, dengan adanya kolom

komentar, *share*, dan *like* berita ke berbagai *platform* (Foust, 2004, h.9).

Mengutip dari buku *Online Journalism: Reporting, Writing, and Editing for New Media*, jurnalisme *online* dipaparkan memiliki kedalaman informasi yang biasa ditemukan pada media cetak. Kesegaran informasi dalam media televisi yang mengabarkan secara langsung lewat dukungan suara/*audio* dan video, ditambah kemampuan jurnalisme daring dapat membawa pembaca ke situs-situs yang mereka harapkan untuk dibaca (Craig, 2005, h.37).

Sebagai mahasiswa fakultas ilmu komunikasi dengan konsentrasi jurnalistik, penulis mendapat kesempatan untuk melakukan kerja magang di media *online Merahputih.com* sebagai penulis berita *feature* dalam kanal *Hiburan & Gaya Hidup*.

Penulis profesional Daniel R. Williamson merumuskan *feature* sebagai penulisan cerita subjektif yang kreatif dan dirancang untuk menyampaikan informasi dan hiburan kepada pembaca. Penekanan kata-kata kreatif, subjektif, informasi dan hiburan, adalah untuk membedakan dengan berita yang disampaikan secara langsung pada berita *lugas/hardnews* (Ishwara, 2007, h.59).

Dalam menulis *feature*, penulis harus mengontrol fakta dengan cara seleksi, struktur dan interpretasi, daripada fakta yang mengontrol penulis. Mengontrol fakta tidak berarti mengungkapkan pendapat/opini. Tetapi mencoba untuk memberikan pandangan yang lebih jelas mengenai realitas seperti dilihat seorang pengamat yang terampil dan tidak memihak (Ishwara, 2007, h.60).

Berkaitan dengan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk mempelajari dan mengetahui bagaimana proses penulisa *feature* di *Merahputih.com* pada kanal *Hiburan & Gaya Hidup*.

1.2. Tujuan Kerja Magang

Program kerja magang adalah bagian penting dari proses pendidikan dan perlu dijalankan oleh setiap mahasiswa, karena sebagai salah satu awal untuk mengenal dan mengetahui bagaimana bekerja di bidang yang diminati pada saat masuk universitas. Selain itu, penulis ingin mengetahui sejauh mana realitas yang terjadi dalam kehidupan jurnalistim di bidang media teknologi, yaitu *website*, khususnya dalam penulisa artikel *feature*.

Penulis melakukan praktik kerja magang bertujuan untuk merealisasikan pengetahuan dan teori yang sudah diperoleh dan dipelajari dari semester satu sampai semester enam ke dalam dunia kerja. Dengan adanya mata kuliah *Internship* ini, penulis wajib untuk dapat menulis artikel *feature* yang berkualitas dan sesuai dengan standar Merahputih.com, serta menggali informasi dari berbagai sumber berita yang kredibel dan akurat. Tentunya, dengan praktik kerja magang ini menuntut penulis untuk terus kreatif, sigap, dan teliti dalam mengelola berita di Merahputih.com.

1.3. Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Kerja magang ini dimulai pelaksanaannya pada tanggal 14 Agustus 2020 hingga 23 Oktober 2020 dalam jangka waktu tiga bulan dengan perhitungan 60 hari kerja. Durasi magang telah disesuaikan dengan ketentuan dalam panduan magang yang diterapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Selama magang, penulis bekerja di kantor Merahputih.com yang beralamat Cluster Paramount Hill Golf, Jalan Gading Golf Timur Blok GGT No.112, Serpong, Tangerang – 15810. Penulis melakukan magang di kantor merahputih.com dari Senin sampai Sabtu mulai pukul 09:00 WIB sampai dengan pukul 17:30 WIB. Khusus pada hari Sabtu, penulis bekerja di luar kantor. Absensi penulis didasarkan kiriman artikel ke *e-mail* tim redaksi Merahputih.com.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Mulanya pada 10 Juni 2020, penulis mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) dan Portofolio melalui *e-mail* ke dua media online dan empat stasiun televisi, yaitu CNNIndonesia, Merahputih.com, JAK TV, dan ANTV. Pencarian tempat kerja magang dilakukan dua bulan lebih awal dari waktu yang diberikan oleh universitas untuk menghindari keterlambatan yang berakibat pada tidak terpenuhinya ketentuan waktu kerja magang. Satu hari kemudian, HRD Merahputih.com membalas *e-mail* penulis untuk jadwal wawancara.

Pada Senin, 15 Juni 2020 pukul 09:00 WIB, penulis datang ke kantor Merahputih.com dan bertemu Joudy Irawan selaku HRD PT Merah Putih Media. Jourdy memberi tahu bahwa PT Merah Putih Media mempunyai lima anak media, yaitu Merahputih.com, Side.id, Kamibijak.com, Kabaroto.com, dan Bolaskor.com. Penjelasan ini merujuk pada pertanyaannya mengenai ketertarikan dan minat penulis untuk melaksanakan kerja magang di media yang mana. Setelah mempertimbangkan, pihak perusahaan merekomendasikan penulis untuk magang di Merahputih.com. Dimulai sejak tanggal 22 Juni 2020, penulis secara resmi menempati posisi sebagai reporter *feature* di redaksi Merahputih.com. Meski demikian, pelaksanaan kerja magang baru terhitung oleh universitas dari tanggal 14 Agustus 2020 mengikuti prosedur Kartu Magang (KM).

Setelah memperoleh posisi tetap sebagai pekerja magang di Merahputih.com, penulis langsung mengurus berkas-berkas sesuai dengan ketentuan universitas, seperti formulir KM-01 dan KM-02 pada tahapan awal. Formulir KM-01 diperuntukkan sebagai pengajuan kerja magang yang diajukan penulis kepada universitas. KM-01 yang telah disetujui dan mendapatkan tanda tangan Ketua Program Studi dikembalikan beserta penerimaan formulir KM-02 sebagai surat pengantar kerja magang.

Kemudian surat pengantar kerja magang diberikan kepada tempat magang yang bersangkutan, dalam hal ini adalah PT Merah Putih Media. Selanjutnya, tempat magang memberikan surat keterangan yang menyatakan penulis diterima sebagai pekerja magang selama tiga bulan atau kurang lebih 60 hari kerja. Pernyataan tempat magang diserahkan kepada universitas untuk mendapatkan formulir KM-03, KM-04, KM-05, KM-06, dan KM-07.

Selama melaksanakan kerja magang, penulis diwajibkan hadir ke kantor setiap Senin hingga Jumat. Pekerja magang diwajibkan untuk mengikuti jam kerja kantor selayaknya karyawan tetap, yaitu pukul 09:00 WIB hingga 17:30 WIB. Penulis memproduksi artikel sebanyak tiga tulisan setiap harinya. Selain menulis artikel di kantor, beberapa kali penulis juga diminta untuk melakukan liutan dan wawancara narasumber secara langsung maupun tidak langsung. Penulis pernah meliput seminar Logisly, petani hidroponik , grand opening FYC Footwear, dan beberapa konferensi pers lainnya.

Setelah mencapai batas kerja yang telah ditentukan universitas, yaitu 60 hari kerja, penulis mendapatkan surat keterangan perihal selesainya kerja magang di Merahputih.com. Surat Keterangan ini dijadikan sebagai bukti berakhirnya kerja magang. Kemudian, penulis membuat laporan kerja magang yang menjadi salah satu prasyarat yudisium. Laporan kerja magang akan dipresentasikan saat sidang magang berlangsung.